

**PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
LINGKUNGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
KONSTRUKSI
(Studi Kasus : Proyek Paket II Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja).**

**oleh
Marcelina Kabanga^{*}), Yessy C.S. Pandeiroth^{**}), Shirly S. Lumeno^{**})**

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

e-mail: marcelinakabanga25@gmail.com

ABSTRAK

Pekerjaan suatu proyek mempunyai tingkat resiko dan bahaya yang sangat besar.

Oleh karena itu, semua proyek konstruksi seharusnya memiliki program K3 agar dapat meminimalkan tingkat kecelakaan. Jika lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) tidak mendukung, maka akan berdampak ke produktivitas tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja Lingkungan (K3L) terhadap tenaga kerja pada Proyek Paket II Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja, (2) Untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja Lingkungan (K3L) terhadap produktivitas tenaga kerja pada Proyek Paket II Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja dan (3) mengetahui ketaatan pekerja pada aturan K3 Yang ada pada Proyek Paket II Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja. Dari hasil pengamatan dan studi literatur, terdapat variabel yang akan diteliti, yaitu 9 variabel penerapan keselamatan (X_1), 6 variabel Kesehatan kesehatan kerja (X_2), dan 10 variabel produktivitas tenaga kerja (Y) yang disusun dalam kuesioner. Pengambilan data menggunakan kuesioner diberikan kepada 45 orang responden sekaligus wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25 dan hasilnya terbukti perbandingan uji manual. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan yang diperoleh dari uji SPSS yaitu : $Y = 30.914 + 0.050 X_1 + 0.499 X_2$ dan diperoleh persamaan dengan pengujian manual yaitu : $Y = 36,287 + 0,080X_1 + 0,51 X_2$; Dimana Y = produktivitas kerja, X_1 = keselamatan kerja, X_2 = kesehatan kerja lingkungan.

Kata kunci : Kesehatan, Keselamatan, Produktivitas, Tenaga Kerja, Lingkungan,

ABSTRACT

Marcelina Kabanga *The Effect of Environmental Occupational Safety and Health on Productivity of Construction Workers (Case Study: Package II Physical Works Project for the Tana Toraja Road).*

Supervised by **Yessy C.S. Pandeiroth, ST, MT.** and **Dr. Shirley S. Lumeno, ST, MT.**

The work of a project has a very large level of risk and danger. Therefore, all construction projects should have an OHS program in order to minimize the accident rate. If the work environment and occupational health and safety (K3) are not supportive, it will have an impact on labor productivity. The purpose of this study was to determine the application of environmental occupational safety and health (K3L) to workers in the Package II Physical Works Project for the Tana Toraja Road, to determine the effect of implementing environmental occupational safety and health (K3L) on labor productivity in the Package II Project. Physical Work on the Tana Toraja Toll Road and determine the workers' compliance with the K3 rules that exist in the Package II Project for Physical Work on the Tana Toraja Road.

From the results of observations and literature studies, there are variables to be studied, namely 9 variables of safety implementation (X1), 6 variables of occupational health and health (X2), and 10 variables of labor productivity (Y) which are arranged in a questionnaire. Data collection using a questionnaire was given to 45 respondents as well as interviews. The collected data was then analyzed using the Multiple Linear Regression analysis technique with the SPSS 25 program and proving the results through manual comparison tests.

Based on the results of multiple linear regression analysis, the equation obtained from the SPSS test is: $Y = 30,914 + 0.050 X1 + 0.499 X2$ and the equation obtained by manual testing is: $Y = 36,287 + 0,080X1 + 0,51 X2$; where Y =work productivity, $X1$ = work safety, $X2$ =work environment health

Keywords: Health, Safety, Productivity, Labor, Environment,

Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja secara historis sudah ada di Indonesia sejak pemerintahan Hindia Belanda. Pasca kemerdekaan, setelah berlakunya UUD 19 5, beberapa peraturan dicabut, antara lain peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku pada saat itu,

yaitu. Peraturan Viligheids yang diganti dengan Undang-undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 1970 adalah Undang-undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku secara nasional di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia dan menjadi dasar bagi semua peraturan keselamatan dan

kesehatan kerja yang ditetapkan di bawahnya. Produktivitas tenaga kerja merupakan faktor terpenting dari proyek untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Produktivitas tenaga kerja ditentukan oleh keterampilan, pengalaman kerja dan komitmen/tanggung jawab. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di setiap lokasi proyek pada dasarnya berbeda karena faktor tersebut berasal dari dalam dan luar karyawan, seperti lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) . PT Kurnia Jaya Karya saat ini sedang mengerjakan beberapa proyek di Estonia Selatan. Sulawesi, salah satunya Proyek Pekerjaan Fisik Ruas Jalan Tana Toraja Paket II. Melihat kondisi lingkungan dan proses kerja yang risiko kecelakaannya cukup tinggi, perusahaan harus dapat memenuhi kewajibannya untuk menjamin perlindungan. dan melalui pelaksanaan program kesejahteraan tenaga kerja Health Safety Work.

Dalam proyek ini, perusahaan memiliki kebijakan kesehatan dan

keselamatan kerja (K3), di mana manajemen proyek dan semua karyawan melakukan: Melakukan aktivitas mereka sesuai dengan aturan dan menghindari ketidakpatuhan di semua tahapan. , untuk memastikan tenaga kerja dan setiap orang di tempat kerja dalam kondisi sehat, selamat, aman dan nyaman selalu dengan tujuan perlindungan “zero accident”, senantiasa meningkatkan kinerja HSE Menghindari polusi, menghemat sumber daya energi dan mengutamakan penggunaan yang ramah lingkungan. cara produk.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengangkat salah satu judul “Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) Terhadap Produktivitas Tenaga KerjaKonstruksi” (Studi Kasus: Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja)”.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja Lingkungan (K3L) terhadap tenaga kerja pada Proyek

Paket II Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja.(2)Untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja Lingkungan (K3L) terhadap produktivitas tenaga kerja pada Proyek Paket II Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja (3)Untuk mengetahui ketaatan pekerja pada aturan K3 Yang ada pada Proyek Paket II Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja.

METODE

bahan penelitian :

1. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja
2. Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja
3. Ketaatan Pekerja pada aturan – aturan K3 yang berlaku di perusahaan.

HIPOTESIS

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan, sebab, dan akibat dari berbagai aktivitas yang perlu

dibuktikan. Berdasarkan kerangka penelitian, hipotesisnya adalah :

- Ho : Tidak terdapat pengaruh antara variable penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel produktivitas kerja secara signifikan.
- Ha : Terdapat pengaruh antara variabel penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel produktivitas kerja secara signifikan

Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data ini diperoleh dari kegiatan survei langsung kelokasi dengan mengadakan wawancara dokumentasi dan pengisian kuisisioner oleh responden yang mana responden tersebut ialah pekerja yang bekerja pada proyek paket II pekerjaan fisik jalan ruas tana toraja.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari studi literatur pada teori-teori seperti : materi K3L dan produktivitas, data umum proyek dan RKK, jurnal, buku-buku dan referensi lainnya yang relevan.

Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dan Uji Manual dengan menggunakan Rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Dimana terlebih dahulu telah di pastikan bahwa data sekunder yang didapatkan sudah benar dan keakuratannya sudah berdasarkan ketentuan yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Presentase Jawaban Responden Mengenai Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Pada Proyek Paket II Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja

Faktor “Setiap item pekerjaan yang saya kerjakan memiliki standar dan target selesainya” sangat berpengaruh terhadap produktivitas

tenaga kerja, dimana pekerja harus mampu memaksimalkan hasil kerjanya dan mampu mencapai target yang di rencanakan perusahaan selesai tepat waktu. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden yang menjawab “sangat setuju” sebesar 82 % .

Faktor “Lingkungan kerja di proyek ini mengganggu pekerjaan saya” sangat berpengaruh terhadap pekerja di lokasi proyek, maka kontraktor harus mampu membenahi lokasi disepanjang proyek tersebut baik dari segi kesehatan maupun lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden yang menjawab “sangat di terapkan” sebesar 73 % .

Faktor “Perusahaan memberikan pelayanan pada karyawan yang sakit” merupakan faktor yang cukup diterapkan pada proyek tersebut, dimana perusahaan cukup memperhatikan pekerja yang sakit dan memberi pelayanan yang baik, dikarenakan juga karena proyek ini berlangsung pada masa covid 19. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden yang menjawab “cukup di terapkan” sebesar 47 % .

Hasil Uji Instrumen Perusahaan Mengenai Pengaruh Penerapan K3L Terhadap Tenaga Kerja Konstruksi Di Proyek Paket II Pekerjaan Fisik Jalan Ruas Tana Toraja

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pernyataan yang diberikan dapat mewakili objek yang diamati. Untuk nilai-r dari nilai langsung produk. Dalam penelitian ini sebagai peneliti langsung terdapat

5 responden dengan taraf tanda 5%, $n = 5$, $df = n-2$ atau dalam hal ini $df = 5-2 = 3$ dan $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh $T_{tabel} = 0,251$.

Setiap butir pernyataan akan dikatakan valid jika seluruh pertanyaan tersebut (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel penerapan keselamatan

Variabel	Item pernyataan	R-Hit	R-Tabel	Kriteria
Penerapan	Pernyataan 1	0,798	0,251	Valid
	Pernyataan 2	0,861	0,251	Valid
	Pernyataan 3	0,872	0,251	Valid
	Pernyataan 4	0,892	0,251	Valid
	Pernyataan 5	0,799	0,251	Valid

keselamatan	Pernyataan 6	0,952	0,251	Valid
	Pernyataan 7	0,924	0,251	Valid
	Pernyataan 8	0,915	0,251	Valid
	Pernyataan 9	0,919	0,251	Valid

Sumber: hasil olah data

Tabel 2. Hasil uji validitas kesehatan kerja

Variabel	Item pernyataan	R-Hit	R-Tabel	Kriteria
Kesehatan kerja Lingkungan	Pernyataan 1	0,772	0,251	Valid
	Pernyataan 2	0,532	0,251	Valid
	Pernyataan 3	0,599	0,251	Valid
	Pernyataan 4	0,753	0,251	Valid
	Pernyataan 5	0,570	0,251	Valid
	Pernyataan 6	0,630	0,251	Valid

Sumber : hasil olah data

Tabel 3. Hasil uji validitas produktivitas kerja

Variabel	Item pernyataan	R-Hit	R-Tabel	Kriteria
Produktivitas kerja	Pernyataan 1	0,577	0,251	Valid
	Pernyataan 2	0,679	0,251	Valid
	Pernyataan 3	0,809	0,251	Valid
	Pernyataan 4	0,692	0,251	Valid
	Pernyataan 5	0,801	0,251	Valid
	Pernyataan 6	0,596	0,251	Valid
	Pernyataan 7	0,679	0,251	Valid
	Pernyataan 8	0,577	0,251	Valid
	Pernyataan 9	0,722	0,251	Valid
	Pernyataan 10	0,547	0,251	Valid

Sumber : hasil olah data

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran instrumen ketika instrumen tersebut digunakan kembali sebagai pengukur target atau responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS 25. Dikatakan reliabel jika

Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 ($>0,6$)

Table 4. hasil uji reabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	.963	9
X2	.723	6
Y	.864	10

sumber : hasil olah data

dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai alpha dari masing-masing conbarch lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa dimungkinkan untuk memperoleh informasi yang konsisten tentang setiap ungkapan yang digunakan, yang berarti bahwa ketika pernyataan diulangi, jawabannya relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Analisis data dengan regresi linier berganda

1. Hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS versi 25

a. Uji R

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

Tabel 5. Hasil Uji-R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.080	3.67021
a. Predictors: (Constant), KESEHATAN KERJA, PENERAPAN KESELAMATAN				

Sumber : hasil pengolahan data

Berdasarkan Tabel 5. nilai R yang dihasilkan sebesar 0,396 berarti nilai sebesar 39,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 39,6 persen produktivitas tenaga kerja (Y) dapat dipengaruhi oleh penerapan K3 lingkungan, sisanya sebesar 60,persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhatikan dalam

penelitian ini, dan nilai R sebesar 0,396 ini menunjukkan bahwa korelasi antar variabel bebas dan berhubungan tergolong kurang kuat.

b. Uji-F

Uji-F melakukan pengujian simultan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam suatu model secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang diuji. Tabel 6. Hasil uji F-statistik diuraikan di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.011	2	27.505	2.142	.001 ^b
	Residual	296.349	22	13.470		
	Total	351.360	24			
a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA						
b. Predictors: (Constant), KESEHATAN KERJA, PENERAPAN KESELAMATAN						

sumber: hasil olah data

Berdasarkan perhitungan F dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh timbal balik

antara variabel penerapan keselamatan kerja dan lingkungan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja, artinya produktivitas kerja secara signifikan dijelaskan oleh keselamatan kerja. Koefisien determinasi membantu untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis, job security berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan serta pengujian dan perbandingan manual di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika keselamatan pekerja meningkat, produktivitas tenaga kerja juga meningkat. Keamanan kerja terkait erat dengan pertumbuhan produktivitas.

Dengan tingkat keselamatan kerja yang tinggi, kecelakaan yang menimbulkan penyakit, cacat dan kematian dapat diminimalkan. Tingkat keselamatan yang tinggi sejalan dengan perawatan alat kerja dan

penggunaan yang produktif dan efisien

c. Hubungan Antara Variabel X1,X2 Terhadap Y

Berikut adalah beberapa hasil perhitungan regresi linear antara keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2) dan produktivitas kerja (Y) dalam perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil analisis regresi linear berganda

Sumber :hasil olah data

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 30,91 + 0,050 X1 + 0,99 X2$$

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error		
1	(Constant)	30.914	7.221		4.281 .000
	Penerapan Keselamatan	.050	.089	.113	.565 .578
	Kesehatan Kerja	.499	.248	.404	2.016 .056

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Dapat dilihat dari beberapa persamaan linier bahwa: (1) Nilai koefisien regresi untuk penerapan variabel keamanan adalah 0,050, yaitu bernilai positif yaitu. . apabila pemahaman tentang

keselamatan kerja meningkat maka produktivitas kerja meningkat; (2) Nilai koefisien regresi variabel kesehatan kerja sebesar 0,99 bernilai positif yaitu apabila persepsi kesehatan kerja meningkat maka produktivitas kerja meningkat

2. Hasil Uji Manual

$$a + b_1 \sum X1 + b_2 \sum X2 = \sum Y$$

$$a \sum X1 + b_1 \sum X1^2 + b_2 \sum X1X2 = \sum X1Y$$

$$a \sum X2 + b_1 \sum X1X2 + b_2 \sum X2^2 = \sum X2Y$$

$$45 + b_1 1265 + b_2 1175 = 2091 \dots \dots \dots (1)$$

$$a 1265 + b_1 38221 + b_2 32887 = 58713 \dots \dots \dots (2)$$

$$a 1175 + b_1 32887 + b_2 31051 = 54827 \dots \dots \dots (3)$$

$$45 + b_1 1.265 + b_2 1.175 = 2.091 \text{ I X } 1.265$$

$$\Rightarrow 56,925 + b_1 1.600.225 + b_2 1.486.375 = 2.645.115$$

$$a 1.265 + b_1 38.221 + b_2 32.887 = 58.713 \text{ I X } 45$$

$$\Rightarrow 56.925 + b_1 1.719.945 + b_2 1.479.915 = 2.642.085 (-)$$

$$-119.720 b_1 + 6.460 b_2 = 3.030$$

$$a 1265 + b_1 38.221 + b_2 32.887 = 58.713 \text{ I X } 1175$$

$$\Rightarrow 1.486.375 + b_1 44.909.675 + b_2 38.642.225 = 68.987.775$$

$$a 1.175 + b_1 32.887 + b_2 31.051 = 54.827 \text{ I X } 1.265$$

$$\Rightarrow 1.486.375 + b_1 41.602.055 + b_2 39.279.515 = 69.356.155 (-)$$

$$3.307.620 b_1 + (-637.290) b_2$$

$$\begin{aligned}
 &= -368.380 \\
 -119.720 b_1 + 6.460 b_2 &= 3.030 \\
 IX-98.652 \\
 11.810.617 b_1 + (-637.290 b_2) &= -298.916 \\
 3.307.620 b_1 + (-637.290) b_2 &= -368.380 \\
 I X \frac{13.307.620 b_1 + (-637.290 b_2)}{8.502.99} &= -368.380
 \end{aligned}$$

$$8.502.99 b_1 = 69.464$$

$$b_1 = 0.080$$

$$-119.720 b_1 + 6.460 b_2 = 3.030$$

$$-119.720 (0.080) + 6.460 b_2 = 3.030$$

$$-9.558 + 6.460 b_2 = 3.030$$

$$6.460 b_2 = 3.030 + 9.558$$

$$b_2 = 0.51$$

$$45a + 1.265(0.080) + 1.175(0.51) = 2.091$$

$$45a + 101,2 + 559,25 = 2091$$

$$45a = 101,2 + 559,25 - 2091 \quad a = 1.632,95/45$$

$$a = 36.287$$

Jadi persamaan regresi ganda linier untuk dua prediktor (penerapan keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan) adalah : **$Y = 36,287 + 0,080X_1 + 0,51 X_2$** .

Dari persamaan tersebut berarti produktivitas tenaga kerja akan meningkat jika penerapan keselamatan dan kesehatan kerja meningkat. Tetapi koefisien regresi

penerapan keselamatan (0,080) lebih tinggi dari koefisien regresi kesehatan kerja (0,51). Artinya jika pelaksanaan pengamanan ditingkatkan sehingga menjadi nilai 10 dan tingkat kesehatan kerja lingkungan juga menjadi nilai 10, maka produktivitasnya adalah : $Y = 36.287 + 0.080 \cdot 10 + 0.51 \cdot 10 =$

2,187 Produktivitas tenaga kerja diperkirakan hanya

2,187 atau sekitar 0,2 D

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jaminan kerja dan aplikasi kesehatan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja antara variabel keselamatan kerja dan pelaksanaan kesehatan kerja.

Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada Tabel 6. Nilai F yang diperoleh sebesar 2,1

2 dan signifikansi sebesar 0,001. Artinya model regresi ini dapat digunakan. Karena tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka dapat dikatakan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Ketaatan pekerja terhadap aturan K3L dilapangan

Ketaatan Pekerja Pada Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan di proyek ini masih kurang dibuktikan dengan adanya temuan – temuan pelanggaran pekerja dalam penggunaan APD serta kelalaian dalam bekerja .

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) terhadap tenaga kerja di PT Kurnia Jaya Karya. Pada proyek tersebut penerapan keselamatan masih perlu ditingkatkan agar tenaga kerja dapat merasakan pelayanan kesehatan yang

maksimal, dan perlu memerhatikan kondisi lingkungan serta membenahi lokasi di sepanjang proyek agar tenaga kerja memperoleh kenyamanan dalam bekerja dan mencapai target sesuai dengan kemauan perusahaan.

2. Pengaruh Penerapan K3L terhadap produktivitas tenaga kerja di PT Kurnia Jaya Karya yaitu, berdasarkan Uji SPSS dan Uji Manual didapatkan hasil : $Y = 30.914 + 0.050 X_1 + 0.499 X_2$ dan $Y = 36,287 + 0,080X_1 + 0,51 X_2$ dan dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jika persepsi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan semakin baik maka produktivitas kerja akan meningkat, dan dari berdasarkan analisis diperkirakan produktivitas yang di

miliki tenaga kerja pada proyek tersebut adalah 42,187 atau sekitar 0,42 % dari 100 % target perusahaan.

3. Ketaatan Pekerja Pada Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan di proyek ini masih kurang dibuktikan dengan adanya temuan – temuan pelanggaran pekerja dalam penggunaan APD

B. Saran

Berdasarkan hasil pengkajian dan penarikan kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Perusahaan masih perlu meningkatkan penerapan K3L pada proyek tersebut agar tenaga kerja dapat merasakan pelayanan kesehatan yang maksimal,
2. Hasil analisis regresi linear berganda masih perlu untuk dilanjutkan dalam bentuk pengujian kembali atau simulasi agar dapat diketahui apakah nilai prediksi dan nilai nyata memiliki korelasi yang kuat.

3. Perusahaan masih perlu meningkatkan ketegasan dalam sistem manajemen keselamatan kerja untuk meminimalisir pelanggaran di sepanjang proyek.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, 2011: 97. analisis regresi linear berganda,

UU No. 01 Tahun 1970. tentang Keselamatan Kerja